LAPORAN PELAKSANAAN AGENDA KERJA

BIDANG PENDIDIKAN MADRASAH KANWIL KEMENAG DIY

Acara	:	Sosialisasi & Workshop Lomba Video Simulasi Kesiapsiagaan Bencana 2025		
Tempat	:	daring/zoom meeting		
Tanggal / Jam	:	2025-08-27 09:00:00	s.d.	12:00
Pelaksana	:	ROISUL ULUM, SE		

Laporan

Laporan Kegiatan Sosialisasi dan Workshop Lomba Video Simulasi Kesiapsiagaan Bencana 2025

Pada tanggal 27 Agustus 2025, telah diselenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Workshop Lomba Video Simulasi Kesiapsiagaan Bencana 2025 dengan tema "Sekolah Siaga, Generasi Tangguh Bencana". Acara ini merupakan inisiatif kolaboratif untuk memperkuat kesadaran dan kapasitas mitigasi bencana, khususnya di lingkungan pendidikan.

Acara dibuka dengan sambutan dari Bapak Himawan Sutanto yang menekankan bahwa Indonesia, sebagai wilayah rawan bencana, memerlukan kesadaran dari semua lapisan masyarakat untuk menjadi tangguh bencana. Beliau menyampaikan bahwa lomba simulasi kesiapsiagaan bencana ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang substansial kepada masyarakat dan lingkungan pendidikan. Kolaborasi, menurut beliau, adalah kunci penting dalam upaya penanggulangan bencana.

Selanjutnya, Bapak Jamhjam Muzaki dari Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas SPAB) Kemendikdasmen, memberikan apresiasi atas terselenggaranya lomba ini. Ia menyoroti partisipasi 6.620 unit sekolah yang telah melakukan simulasi kesiapsiagaan bencana secara serentak pada 26 April 2025. Bapak Jamhjam Muzaki menegaskan bahwa satuan pendidikan merupakan garda terdepan dalam membangun pemahaman mitigasi risiko bencana, dan kegiatan ini harus menjadi kebiasaan nyata, bukan sekadar acara seremonial. Beliau menambahkan bahwa urusan bencana adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya pemerintah atau lembaga tertentu. Oleh karena itu, beliau mengajak para peserta untuk mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat agar menjadi inspirasi untuk meningkatkan kesadaran tangguh bencana.

Pemaparan Materi Lomba Video

Ibu Iis Yulianti, Koordinator Tim Pentahelix Direktorat Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), memberikan pemaparan terperinci mengenai lomba. Beliau menjelaskan bahwa tujuan utama lomba ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan guru dalam memahami serta menyebarkan pesan-pesan kesiapsiagaan bencana. Lomba ini juga mendorong sekolah untuk mendokumentasikan praktik baik dan inovasi dalam penerapan SPAB.

Ibu Iis juga menyoroti kerentanan anak-anak dan remaja saat bencana, baik secara fisik maupun psikososial. Secara fisik, mereka memiliki keterbatasan dalam menyelamatkan diri, risiko cedera dan kematian yang lebih tinggi, serta kerentanan kesehatan. Sementara itu, kerentanan psikososial mencakup trauma, stres, kehilangan rasa aman, dan gangguan tumbuh kembang.

Ketentuan dan Jadwal Lomba

Lomba ini terbuka khusus untuk satuan pendidikan yang telah berpartisipasi dalam

simulasi evakuasi mandiri Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) 2025. Peserta dapat memilih salah satu dari dua kategori, yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur) atau Kolaborasi Instansi.
Spesifikasi teknis video meliputi:
â€¢ Durasi 3â€“5 menit dengan ukuran maksimal 200 MB.
â€¢ Format .mp4 dengan resolusi minimal 1080 x 720 piksel.
â€¢ Wajib mencantumkan logo sekolah dan logo BNPB.
â€¢ Video diunggah ke Google Drive pribadi dengan format penamaan yang telah ditentukan.
Karya akan dinilai berdasarkan kreativitas, orisinalitas, nilai edukatif, kualitas visual dan audio, serta pesan yang kuat dan unsur inklusi. Lomba ini menyediakan hadiah uang tunai untuk juara 1, 2, dan 3 di setiap kategori, dengan total hadiah masing-masing sebesar Rp 6.000.000, Rp 5.000.000, dan Rp 4.000.000.
Jadwal pelaksanaan lomba adalah sebagai berikut:
â€¢ Pengumuman lomba: 25 Agustus 2025
â€¢ Batas akhir pengiriman: 24 September 2025
â€¢ Penjurian: 25â€“29 September 2025
â€¢ Pengumuman pemenang: 30 September 2025
â€¢ Pemberian hadiah: 2 Oktober 2025 di Mojokerto, Jawa Timur
Peserta dapat mendaftar dan mengunggah video melalui tautan berikut: s.id/Lombavideo_kesiapsiagaanbencana2025.
Pencapaian HKB 2025
Dalam peringatan HKB 2025, BNPB mencatat rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) dengan partisipasi 1.428.294 peserta di 38 provinsi dan 6.620 unit sekolah dalam simulasi evakuasi. Hingga 6 Juni 2025, tercatat 2.234 pendaftar untuk e-Piagam dan unggah video, dengan 93,7% pendaftar berasal dari kategori sarana pendidikan. Provinsi dengan pendaftar terbanyak adalah Jawa Timur (27%), diikuti oleh Aceh (16,2%) dan NTB (11,7%)
PENUTUP
acara sosialisasi dan workshop ini berhasil mempertegas pentingnya kolaborasi multipihak dalam menanggulangi bencana, khususnya di lingkungan pendidikan. Dengan adanya Lomba Video Simulasi Kesiapsiagaan Bencana, diharapkan semangat untuk menjadikan mitigasi bencana sebagai kebiasaan sehari-hari dapat terus tumbuh dan menginspirasi lebih banyak pihak. Inisiatif ini bukan hanya sebuah kompetisi, tetapi juga sebuah langkah nyata untuk membangun generasi yang tangguh dan sadar bencana demi masa depan Indonesia yang lebih aman. Partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat diharapkan dapat menjadikan upaya kesiapsiagaan bencana sebagai bagian tak terpisahkan dari budaya masyarakat.